

**PENGARUH PEMANFAATAN *INFORMATION TECHNOLOGY*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 SANGATTA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**TEDDY ARDIANSYAH  
NIM: 20.1.11.005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

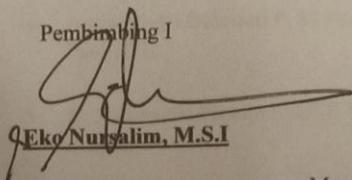
Nama : Teddy Ardiansyah  
NIM : 20.1.11.005  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN INFORMATION TECHNOLOGY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SANGATTA UTARA**

Dengan ini saya mohon agar Naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

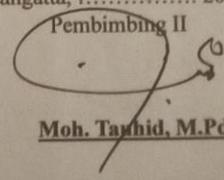
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Eko Nursalim, M.S.I

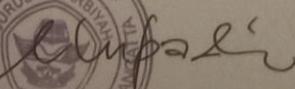
Sangatta, 18-05-2024

Pembimbing II

  
Moh. Taufid, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I





Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Pemanfaatan Information Technology Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sangatta Utara.*  
Nama : Teddy Ardiansyah  
NIM : 20.1.11.005  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

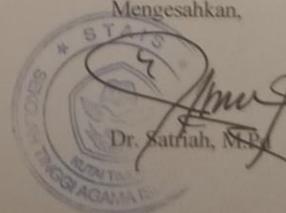
Tim Sidang

1. Dr. Satriah, M.Pd.  
Ketua Sidang
2. Imron Ghozali, M.Hum.  
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Zamroni, M.Pd.  
Penguji Utama
4. Anjani Putri Belawati P, M.Pd.I  
Penguji I
5. H. Muhammad Imam Syafi'i, M.Pd.  
Penguji II

Tanda Tangan

.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Sangatta, 08 Juni 2024  
Mengesahkan,



## PERNYATAAN

Nama : Teddy Ardiansyah  
NIM : 20.1.11.005  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN *INFORMATION TECHNOLOGY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SANGATTA UTARA**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sanagтта, 13 Mei 2024

Yang menyatakan,



**Teddy Ardiansyah**

## PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini untuk Allahu Rabbi, Rabb ku, Rabb manusia dan seluruh makhluk. Semoga hasil karya kecil ini mampu menjadi ladang amal bagi peneliti, dan dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Aku dedikasikan karya kecil ini untuk ayah, ibu dan keluarga besarku semoga Allah Swt selalu melindungimu. Yang senantiasa berdoa, kalian bagai sekolah, mengeluarkan umat yang baik budi, kalian laksana tama, yang menghasilkan segala keistimewaan, kalian adalah guru dari segala guru, yang akan selalu aku banggakan hingga akhir hayatku. Terimakasih atas kasih sayangmu, terimakasih atas tetesan air mata sewaktu mendo'akanku, terimakasih atas Pendidikan untuk bekal hidupku.

Untuk seseorang yang selalu menyemangati aku

Untuk teman-teman yang selalu aku sayangi

Ya Aallah, walau kami kecil dihadapanmu, dan hina bagi makhlukmu, namun jadikanlah kami besar di mata-Mu, mulia di hadapanmu, sebagaimana kau

muliakan Nabimu, Aamiinn

“Man Jadda Wajad”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneli panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti, penyusunan skripsi merupakan tugas-tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam penyusunan ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri, kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu peneliti menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd. selaku ketua STAI Sangatta Utara Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntu ilmu di Program studi Pendidikan Agama Islam
2. Miftakhul Rizal M., M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan izin untuk membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Dedi Arman, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Eko Nursalim M.S.I, selaku Dosen pembimbing I dan Moh Tauhid M. Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak meluangan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Para dosen dan staff karyawan di lingkungan program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Ayah Zaenal Abidin, Ibu Winarsih, adik Muhammad Syamsu Rizal, dan beserta keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya penelitian dalam menuntut ilmu.
7. Teman-temanku, Amira Saqina, Muhammad Safi'i, Muhammad Ihtisor Hizbi, Muhammad Rachmad Hidayat, Muhammad Israthul Mi'raj Kadir, Yoga Pratama, Vikriansyah, Isfaur Rauf, Dwipa Yumna, Rizky Ramadhan, Awaliyah, Risda Sofa, Anisa Ilmiati, Dilla Safitri Wulandari, dan seluruh teman-teman PAI. Yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiinn*.

Sangatta, 13 Mei 2024  
Peneliti,

Teddy Ardiansyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Perumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pemanfaatan <i>Information Technology</i> .....	15
a. Pengertian Pemanfaatan <i>Information Technology</i> .....	15
b. Macam-Macam <i>Information Technology</i> .....	19
c. Fungsi <i>Information Technology</i> .....	21

2. Motivasi Belajar.....	22
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	22
b. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	26
c. Tujuan Motivasi Belajar.....	28
d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar .....	28
e. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar .....	30
f. Peranan Motivasi Dalam Belajar .....	31
3. Pendidikan Agama Islam .....	33
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	33
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	38
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	38
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	40
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	42
C. Hipotesis Penelitian .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	54
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	54
D. Variabel Penelitian dan Indikator .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Uji Instrumen Penelitian.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	65

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	67
B. Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis .....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	125
D. Keterbatasan Penelitian .....	129
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>130</b>
A. Simpulan.....	130
B. Saran .....	130

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
BIODATA PENELITI**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh

ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

## 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

### 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال      raudatul al-atfal

### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل                      - Ar-Rajulu

الشمس                     - Asy-Syamsu

البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu
القلم	- Al-Qalamu
الجلال	- Al-Jalālu

## 5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

## DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
----	-----------	------------

1.	QS	Qur'an Surah
2.	SWT	Subhanahu Wa ta`ala
3.	SAW	Shallallahu `alaihi wasallam
4.	PAI	Pendidikan Agama Islam
5.	UUD	Undang-Undang Dasar
6.	H	Halaman

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	46
--	----

Tabel 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas XII .....	54
Tabel 3 Jumlah Sampel Siswa Kelas XII .....	55
Tabel 4 Variabel dan Indikator .....	57
Tabel 5 Sarana Prasarana .....	70
Tabel 6 Jumlah Guru dan Pegawai.....	71
Tabel 7 Jumlah Siswa.....	71
Tabel 8 Keadaan Kelas.....	72
Tabel 9 Identitas Guru dan Kepada Sekolah .....	72
Tabel 10 Identitas Tata Usaha .....	76
Tabel 11 Hasil Jawaban Kuesioner X. P1 .....	77
Tabel 12 Hasil Jawaban Kuesioner X. P2 .....	78
Tabel 13 Hasil Jawaban Kuesioner X. P3 .....	78
Tabel 14 Hasil Jawaban Kuesioner X. P4 .....	79
Tabel 15 Hasil Jawaban Kuesioner X. P5 .....	80
Tabel 16 Hasil Jawaban Kuesioner X. P6 .....	81
Tabel 17 Hasil Jawaban Kuesioner X. P7 .....	81
Tabel 18 Hasil Jawaban Kuesioner X. P8 .....	82
Tabel 19 Hasil Jawaban Kuesioner X. P9 .....	83
Tabel 20 Hasil Jawaban Kuesioner X. P10 .....	84
Tabel 21 Hasil Jawaban Kuesioner X. P11 .....	85
Tabel 22 Hasil Jawaban Kuesioner X. P12 .....	85
Tabel 23 Hasil Jawaban Kuesioner X. P13 .....	86
Tabel 24 Hasil Jawaban Kuesioner X. P14 .....	87

Tabel 25 Hasil Jawaban Kuesioner X. P15 .....	88
Tabel 26 Hasil Jawaban Kuesioner X. P16 .....	88
Tabel 27 Hasil Jawaban Kuesioner X. P17 .....	89
Tabel 28 Hasil Jawaban Kuesioner X. P18 .....	90
Tabel 29 Hasil Jawaban Kuesioner X. P19 .....	91
Tabel 30 Hasil Jawaban Kuesioner X. P20 .....	91
Tabel 31 Skor Hasil Angket Pemanfaatan <i>Information Technology</i> (X).....	92
Tabel 32 Nilai Rata Rata Pemanfaatan <i>Information Technology</i> (X).....	95
Tabel 33 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P1 .....	95
Tabel 34 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P2.....	96
Tabel 35 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P3.....	97
Tabel 36 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P4.....	98
Tabel 37 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P5.....	98
Tabel 38 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P6.....	99
Tabel 39 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P7.....	100
Tabel 40 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P8.....	101
Tabel 41 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P9.....	101
Tabel 42 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P10.....	102
Tabel 43 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P11 .....	103
Tabel 44 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P12.....	104
Tabel 45 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P13 .....	104
Tabel 46 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P14.....	105
Tabel 47 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P15.....	106

Tabel 48 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P16.....	107
Tabel 49 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P17.....	107
Tabel 50 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P18.....	108
Tabel 51 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P19.....	109
Tabel 52 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P20.....	110
Tabel 53 Skor Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	111
Tabel 54 Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa (Y).....	114
Tabel 55 Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan <i>Information Technology</i> (X).....	114
Tabel 56 Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar Siswa (Y).....	115
Tabel 57 Hasil Uji Reliabilitas .....	116
Tabel 58 Regresi Linier Sederhana .....	118
Tabel 59 Hasil Uji R dan R Square .....	122
Tabel 60 Interpretasi Nilai R .....	122
Tabel 61 Hasil Uji T Hitung.....	124
Tabel 62 Ringkasan hasil Analisis Regresi .....	124

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sangatta Utara .....	72
---	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan *Information Technology* telah memicu revolusi di sejumlah pekerjaan, termasuk pendidikan. Menurut Eric Ashby, saat ini kita sedang menyaksikan revolusi kelima dalam dunia pendidikan. Ketika orang tua mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada guru, revolusi pertama terjadi. Penggunaan tulisan untuk tujuan pendidikan membawa revolusi kedua. Perkembangan mesin cetak menandai revolusi ketiga dengan memungkinkan penyajian informasi pendidikan melalui media cetak. Ketika pendidikan didistribusikan dan ditransmisikan melalui perangkat elektronik seperti radio dan televisi, revolusi keempat terjadi. penerapan *Information Technology* mutakhir pada revolusi kelima. khususnya penggunaan komputer dan internet untuk tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Sumaatmadja menunjukkan bahwa pengetahuan bersifat lintas disiplin, interdisiplin, dan multi disiplin dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa bidang pendidikan cukup beragam. Sesuai dengan tujuan pendidikan, sistem pendidikan selalu diperbarui. Pendidikan harus lebih maju dan tersedia untuk semua kelompok di abad kedua puluh satu. Salah satunya adalah munculnya “Revolusi Industri 4.0” atau masa yang berpusat pada teknologi digital. Sejalan dengan itu, perkembangan *Information Technology* saat ini semakin pesat

---

<sup>1</sup> Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informas Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 78.

khususnya di Indonesia. Karena dunia pendidikan mulai mengalami perubahan yang cukup besar sebagai akibat dari pertumbuhan *Information Technology*, perkembangan ini mulai memberikan efek positif bagi dunia pendidikan. Meskipun bidang pendidikan sesekali mengalami kemajuan yang signifikan, namun perkembangan tersebut belum dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengikuti perubahan lanskap pendidikan.<sup>2</sup>

*Information Technology* didefinisikan oleh *Information Technology Association of America* (ITAA) sebagai studi, desain, pengembangan, implementasi, dukungan, dan administrasi sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras komputer. *Information Technology* mengubah, menyimpan, memproses, mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman menggunakan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer.<sup>3</sup>

Pendidikan sekarang memiliki arti penting karena revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan sosial, pemahaman kita tentang bagaimana anak-anak belajar, kemajuan media komunikasi dan informasi, dan banyak lagi. Salah satu alasan mengapa teknologi sangat penting dalam mengelola pengajaran dan pendidikan adalah karena isu-isu tersebut. Para guru perlu menyadari tantangan mendasar dan cepat yang ditimbulkan oleh globalisasi di bidang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seorang pengajar harus beradaptasi untuk menjadi cerdas, penuh perhatian, dan tanggap dalam situasi tertentu. Untuk menjadi tanggap, pengajar harus mahir dalam

---

<sup>2</sup> Ainia Hidayah and Syahrani Syahrani, "*Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan*", h. 291-300.

<sup>3</sup> Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 13.

penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pendidikan, seperti menggunakan media berbasis teknologi untuk pengajaran. Guru yang tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang ilmu pengetahuan dan teknologi akan tertinggal dan menjadi korban dari bidang ini.<sup>4</sup>

Pembahasan tentang profesi guru sudah menjadi hal yang lumrah. Untuk meningkatkan profesionalisme dalam menyelesaikan tugas, seorang guru harus memiliki pemahaman tentang profesi guru. Kemajuan profesi guru harus berbarengan dengan kemajuan zaman yang masih terus berkembang di tengah-tengah keberadaan manusia. Manusia telah hidup dari zaman ke zaman, disadari atau tidak disadari. Karena orang-orang tertentu yang mau terus belajar atau update tentang perkembangan teknologi informasi yang dapat memudahkan pekerjaan manusia itu sendiri dapat melihat dan merasakan bagaimana era dalam keberadaan manusia berubah. Karier guru memerlukan pengetahuan dan kemampuan khusus dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Guru yang profesional tentunya memiliki informasi dan kemampuan yang berhubungan langsung dengan perhatian fundamental pendidikan, yaitu pengetahuan dan kemampuan tentang bagaimana merangsang dan membimbing kemajuan siswa selama mereka menjalani proses pendidikan.<sup>5</sup>

Dalam lingkungan belajar, interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar merupakan proses belajar. Belajar adalah dukungan yang diberikan guru kepada

---

<sup>4</sup> Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, Dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 235.

<sup>5</sup> Ainia Hidayah and Syahrani Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 3, no. 2 (2022): h. 291-300., <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>.

siswa agar mereka memperoleh pengetahuan, mengembangkan watak dan bakatnya, serta membentuk sikap dan keyakinannya. Dengan kata lain, belajar adalah proses mengembangkan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa.<sup>6</sup>

Menurut Brown, penguasaan atau perolehan pengetahuan tentang suatu objek atau keterampilan dicapai melalui pengajaran, pengalaman, dan pembelajaran. Untuk membantu siswa membuat perubahan positif, diharapkan guru akan belajar sebanyak yang mereka bisa. Agar siswa mempelajari konsep dengan jelas dan efektif, guru harus dapat merancang lingkungan belajar yang menyenangkan dan terampil. Menurut Brown, belajar adalah penguasaan atau perolehan pengetahuan tentang suatu mata pelajaran atau keterampilan melalui instruksi, pengalaman, dan pembelajaran. Untuk membantu siswa membuat perubahan positif, diharapkan guru akan belajar sebanyak yang mereka bisa. Agar siswa dapat belajar dengan sederhana dan akurat, guru harus dapat membangun lingkungan belajar yang menarik dan terampil.<sup>7</sup>

Pendidikan adalah kunci menuju kehidupan yang lebih baik dengan memperjuangkan hal-hal kecil hingga hal-hal besar yang biasanya diabaikan oleh setiap manusia. Tidak masuk akal bagi seseorang untuk mencapai tujuan mereka tanpa pendidikan karena pendidikan memberi mereka kesempatan untuk melakukan apapun yang telah mereka rencanakan dalam hidup.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Muh Sain Hanafy, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): h. 66-79., <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.

<sup>7</sup> Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa. Terj. Noor Cholis Yusi Avianto P* (Jakarta: Kedutaan Besar AS, 2008), h. 36.

<sup>8</sup> Hidayah and Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," h. 291-300.

Salah satu unsur terpenting dalam memperoleh Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah motivasi belajar. Akar bahasa Latin dari kata motivasi berarti “bergerak”. Motivasi adalah proses internal yang memulai, mengarahkan, dan mempertahankan tindakan sepanjang waktu, menurut psikolog.<sup>9</sup> Untuk mengubah perilaku pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu kekuatan (*power motivation*), suatu daya penggerak (*driving force*), atau alat yang memperkuat kemauan dan keinginan siswa untuk belajar dalam suatu lingkungan. aktif, kreatif, afektif, inovatif, dan menyenangkan.<sup>10</sup>

Pengaruh motivasi belajar akan memotivasi modifikasi perilaku yang akan memajukan segala sesuatunya dan membantu kita mencapai tujuan. Bruner menegaskan bahwa anak-anak yang sangat termotivasi untuk belajar biasanya berkembang menjadi orang dewasa yang lebih cerdas.<sup>11</sup> Ada dua kemungkinan sumber motivasi belajar: faktor internal, atau motivasi yang dirasakan siswa atas inisiatifnya sendiri tanpa tekanan atau dukungan dari luar. Selain itu, motivasi yang dihasilkan dari pengaruh luar pada siswa disebut sebagai komponen eksternal. Komponen mendasar dari motivasi belajar adalah dukungan dari luar yang diberikan guru kepada siswa ketika mereka belajar untuk mengubah perilaku mereka. Guru yang baik akan menggunakan pendekatan konstruktif untuk menginspirasi siswanya agar belajar dengan antusias, merasa dihargai,

---

<sup>9</sup> Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 64.

<sup>10</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 24.

<sup>11</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 106.

bekerja keras, mematuhi peraturan, tetap bersekolah, dan memperoleh nilai-nilai positif dan keterampilan hidup sebagai tujuan akhir pendidikan.<sup>12</sup>

Pendidikan adalah upaya sadar untuk memberi murid keterampilan yang mereka perlukan untuk karir masa depan mereka melalui kegiatan pendampingan, pengajaran, atau pelatihan. Pemerintah berupaya untuk memajukan bangsa melalui pendidikan. Suatu negara tidak dapat dikatakan maju jika sumber daya alamnya tidak dapat dikelola. Kemajuan Indonesia diperkirakan akan terhambat meskipun anak cucunya tidak memiliki kemampuan yang disyaratkan. Fakta bahwa beberapa negara kaya tumbuh bukan karena kekayaan sumber daya alam, melainkan karena kecerdasan, disiplin, dan kerja keras rakyatnya, menegaskan hal ini.<sup>13</sup>

Manusia berusaha membentuk kepribadiannya sesuai dengan norma-norma sosial dan budaya melalui pendidikan. Pendidikan, juga disebut sebagai pedagogi, adalah bimbingan atau bantuan yang disengaja yang diberikan oleh orang dewasa untuk membantu perkembangan anak. Hal ini dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan memiliki tenaga akademik, terutama tenaga akademik yang memiliki rasa tanggung jawab yang kuat, ahli di bidangnya, dan memiliki komitmen terhadap prinsip-prinsip moral untuk dihormati sebagai guru yang berwibawa, akuntabel, dan terlibat dalam masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 307.

<sup>13</sup> Hidayah and Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," h. 291-300.

<sup>14</sup> Ary Antony Putra, "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 1 (2017): h. 41-54., [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(1\).617](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(1).617).

Suasana dan proses pembelajaran sengaja diciptakan agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri, disiplin, kecerdasan, karakter, dan kemampuannya. Dengan demikian, sebagai salah satu instrumen kunci dalam pembangunan sumber daya manusia, pendidikan dapat dilakukan secara demokratis, berkeadilan, dan tidak diskriminatif.<sup>15</sup>

Tugas pokok dalam proses pembangunan dilakukan oleh tenaga kependidikan, yang dipilih untuk membantu penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Anggota komunitas ini memberikan waktu dan energi mereka untuk mempromosikan pendidikan. Alhasil, kualitas manusia yang akan dibina oleh negara Indonesia ke depan adalah yang mampu bertahan dari persaingan yang semakin ketat dengan negara lain. Penduduk Indonesia yang berkualitas akan dihasilkan dari penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Akibatnya, pendidik sangat penting bagi masyarakat. Akibatnya, pendidik harus senantiasa mengembangkan kemampuannya. Guru diharapkan untuk mempertahankan tingkat *profesionalisme* yang tinggi dengan dididik tentang strategi dan sumber pengajaran dan terampil dalam menginspirasi tuntutan mereka untuk melanjutkan studi mereka dengan serius.<sup>16</sup>

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3. Menurut

---

<sup>15</sup> Hidayah and Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," h. 291-300.

<sup>16</sup> Hidayah and Syahrani, h. 291-300.

PP No. 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 2, tujuan pendidikan agama adalah menanamkan pengetahuan, ketaatan, dan pengamalan cita-cita keagamaan pada siswa. Agar pendidikan agama dapat diterapkan di sekolah-sekolah dan agar siswa belajar tentang agama, mengasimilasinya, dan membentuk diri mereka dalam kehidupan sehari-hari, undang-undang dan PP ini berfungsi sebagai kerangka kerja.

Adapun ayat mengenai pembelajaran pembelajaran sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)<sup>17</sup>

Melalui pengamatan dan observasi yang dilakukan, fakta menunjukkan adanya hal yang berbeda tentang kondisi yang ada di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Yang mana sekolah ini telah melengkapi fasilitas pembelajaran sehingga motivasi untuk belajar peserta didik menjadi meningkat, akan tetapi dalam kenyataannya di sekolah tersebut masih cenderung kurang memanfaatkan *Information Technology* dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, masih ada siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi di depan kelas dan sering minta izin saat

<sup>17</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 2015), h. 281.

pelajaran sedang berlangsung. Sikap siswa seperti ini, memperlihatkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memodifikasi dan mengembangkan proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh juga semakin meningkat. Salah satu cara dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan menerapkan pemanfaatan *Information Technology* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan *Information Technology* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sangatta Utara”**.

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Pemanfaatan *Information Technology*

*Information Technology* adalah penggunaan teknologi untuk memproses data dalam berbagai cara, termasuk mengumpulkan, memproses, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi-yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, dan akurat yang dapat digunakan untuk keperluan pemerintahan, bisnis, dan pribadi serta informasi strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini memanfaatkan sistem jaringan untuk menghubungkan komputer-komputer sesuai kebutuhan, kumpulan komputer untuk pemrosesan data, dan teknologi

telekomunikasi untuk memungkinkan pembagian data dan akses ke seluruh dunia.<sup>18</sup>

Pemanfaatan *Information Technology* yang dimaksud peneliti ini ialah dampak yang terjadi dari penerapan *information technology* yang mengarahkan pembelajaran agar tercapainya kelancaran dan kemudahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

*Information Technology* yang dimaksud peneliti ini ialah berupa skema atau rangkaian pemberian informasi tentang pengetahuan terhadap alat-alat yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sangatta Utara berupa laptop, Proyektor, video pembelajaran dan *powerpoint* (PPT)

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi dan bersifat relatif permanen sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*). Jadi dapat dikatakan motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri peserta didik yang memberi arah dan semangat dalam kegiatan belajar sehingga tercapainya suatu tujuan. Motivasi belajar dapat timbul karena 2 faktor yaitu: Faktor internal, motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik yang bersifat instrinsik timbul tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain. Faktor ini berupa keadaan fisik dan keadaan psikologi peserta didik. Faktor eksternal, motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar

---

<sup>18</sup> Rumasi Simaremare, "Teknologi Informasi Dan Dunia Pendidikan.," *Jurnal Bahas* 18.02, 2009, h. 23.

peserta didik yang bersifat ekstrinsik. Diantaranya pengaruh orang tua, guru, lingkungan belajar, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>19</sup>

Motivasi Belajar yang dimaksud penelitian ini ialah timbulnya rasa semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada materi pembelajaran PAI juga sudah tercakup beberapa materi di antaranya Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Pembelajaran PAI memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Subhanahu Wa Ta'älä, serta berperilaku mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Pembelajaran PAI sebagai bidang studi dalam kurikulum pendidikan Sebagai bidang studi pelajaran, pendidikan agama diberikan di sekolah maupun madrasah sebagai wahana untuk mempersiapkan pribadi atau individu menjadi peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai- nilai ajaran agama Islam pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tak dapat dipisahkan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 161.

<sup>20</sup> Acep Nurlaeli, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial," *Jurnal Wahana Karya Ilmiah\_Pascasarjana (S2) PAI Uinsuka* 4, no. 2 (2020): 711–31.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menemukan rumusan masalah yaitu seberapa besar Pengaruh Pemanfaatan *Information Technology* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sangatta Utara?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti menemukan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan *Information Technology* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sangatta Utara.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Ditinjau dari segi teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan pengetahuan tentang Pengaruh Pemanfaatan *Information Technology* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 2. Ditinjau dari segi praktis

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

##### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Pemanfaatan *Information Technology* dan Motivasi Belajar.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai masukan agar siswa dapat meningkatkan Motivasi Belajar melalui Pemanfaatan *Information Technology*.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan Evaluasi guru agar dapat meningkatkan Motivasi Belajar melalui Pemanfaatan *Information Technology*.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sebelum peneliti menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul proposal atau skripsi, maka peneliti akan menguraikannya dalam sistematika pembahasan. Hal ini agar pembaca lebih mudah memahami isi proposal atau skripsi.

Sebelum memasukan BAB pembahasan terdiri dari, halaman judul, abstrak, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/bagan, pedoman transliterasi, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

BAB I pendahuluan, terdiri dari atas latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, terdiri dari deskripsi teori, telaah pustaka, dan hipotesis penelitian.

BAB III metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, variabel penelitian dan indikator, teknik pengumpulan data, uji instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Lalu setelah BAB V ada daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti.